

2-B1 Ari Rio De SETIAWAN 191020700020

by ge col

Submission date: 11-Apr-2020 06:07PM (UTC+0900)

Submission ID: 1292741220

File name: 2-B1_Ari_Rio_De_Setiawan_191020700020.docx (35.59M)

Word count: 2168

Character count: 13214

ANALISA PEMBENTUKAN HARGA BARANG POKOK, DAN KESEIMBANGAN PASAR KOMODITI BERAS.

ARI RIO DE SETIAWAN / 191020700020

PRODI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

E-mail : aririodesetiawan@gmail.com

Abstrak

Analisis pembentukan harga barang kebutuhan pokok dan keseimbangan pasar di kabupaten sidoarjo. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan harga dan keseimbangan pasar. Harga pada konsumen akhir juga dipengaruhi oleh alur perjalanan atau distribusi barang di suatu daerah tersebut. Harga beli pedagang atau penimbun di pasar tradisional dapat berubah karena aktifitas tersebut melewati / dari distributor, dari sini dapat disimpulkan bahwa harga barang dapat dipengaruhi oleh barang tersebut tersedia di pasaran dalam ambang batas normal, banyak atau sedikit (langka). Pada saat persediaan barang di pasar langka harga beli konsumen kepada pedagang pasar tradisional pasti akan mengalami harga naik, saat kondisi ketersediaan barang di pasar masing – masing komoditas melimpah harga beli konsumen kepada pedagang pasar tradisional dengan sendirinya harganya mengalami penurunan.

Harga jual pedagang pasar tradisional untuk barang pokok juga berpengaruh dari kondisi barang langka dan melimpah dibandingkan dengan kondisi barang normal, apabila kondisi komoditi pokok di suatu wilayah langka maka harga penjualan akan naik dan sebaliknya saat barang melimpah harga penjualan dengan sendirinya akan menurun.

Kata kunci : Pembentukan harga, Keseimbangan pasar.

Analysis of the formation of prices of staple goods and market balance in Sidoarjo regency. This analysis aims to find out how price formation and market balance. Prices at the consumer level are also affected by the distribution of goods in an area. The purchase price of traditional traders can be influenced by the purchase price of commodities from distributors, suppliers or collectors from here ¹⁸ it can be concluded that the price of the goods can be influenced by the goods available on the market in the normal, many or little (rare) threshold. When the conditions of supply of goods in the market are low, the consumer's purchase price to traders will inevitably increase in price, and when the conditions of supply of goods in the market of each commodity, many consumers' purchase prices to traders will automatically decline in price.

The average selling price of the market trader for each commodity also depends on the condition of supply of goods which are few and many compared to normal goods supply, if the condition of goods in a region is small, the selling price will increase and vice versa when goods have a lot of selling price will decrease .

Keywords: Price formation, Market balance.

Pendahuluan

Harga dapat diartikan mahal atau murahnyanya tingkat harga yang dapat terjadi karena persetujuan antara produsen dan pembeli. Harga dapat terbentuk karena adanya aktifitas yang merubah permintaan dan penawaran. Apabila diantara produsen dan konsumen terjadi interaksi maka akan terjadi suatu kegiatan perdagangan, pada saat terjadi aktifitas perdagangan maka akan menimbulkan tawar - menawar barang yang akan dijual maupun dibeli supaya antara pedagang dan pembeli mencapai kesepakatan harga. Semua produsen pasti menginginkan kesepakatan harga yang lebih murah, agar dengan nominal dikatakan sedikit akan bisa membeli barang pokok yang banyak, sebaliknya yang diinginkan pedagang dengan harga jual yang meroket dengan harapan supaya bisa dapat untung yang tinggi pula.

Aktifitas tersebut dapat menimbulkan kegiatan mencari harga yang cocok bagi pedagang maupun pembeli, apabila dalam tawar – menawar kedua pihak sudah menimbulkan kesepakatan harga maka berganti harga pasar. Perbedaan harga pada jumlah penawaran barang dan barang yang diminta sama atau seimbang, dengan demikian harga pasar dan harga keseimbangan berkedudukan sama. Untuk dapat mengetahui keseimbangan pasar kita dapat menerapkan tiga cara yaitu dengan angka, kurva permintaan maupun penawaran, dan matematik.

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Metode Analisis pembentukan harga.

Analisis ini dilaksanakan di kabupaten sidoarjo yang memiliki beberapa pasar modern maupun tradisional, harga barang keperluan pokok sangat bergantung pada pedagang pasar yang mendatangkan barang pokok untuk dijual dari daerah luar kabupaten sidoarjo. Untuk mendapatkan data analisis penulis menggunakan data primer dan data sekunder, pola pembentukan harga dari pedagang ke pembeli saat kondisi barang sedang normal, sedikit dan kondisi bahan pokok sedang banyak.

Hasil Analisis dan pembahasan.

Terbentuknya harga oleh pedagang dan konsumen/ pembeli dapat dipengaruhi oleh petani kebutuhan pokok dan perilaku pasar. Sedangkan harga di kalangan pembeli bisa mahal ataupun murah tergantung dari alur perjalanan distribusi barang, maka harga barang yang diperoleh oleh konsumen akhir bisa mahal ataupun murah. Alur pemasok keperluan pokok di kabupaten sidoarjo rata – rata berasal dari petani kemudian di distribusikan ke penimbun kemudian ke pengecer dan terakhir ke konsumen/ pembeli.

kesimpulannya harga beli di tingkat konsumen terakhir pada pasar di kabupaten sidoarjo untuk kebutuhan barang pokok yang dijual pada pembeli, pada table berikut penulis ambil data di pasar larangan :

Tabel 1 : harga beli produk hasil pertanian maupun kebutuhan pokok di pasar tradisional larangan pada tanggal 25 Maret 2020

Home / Harga / Tabel

Tabel Harga Konsumen

Tanggal: 2020-03-25 Area: Kabupaten Sidoarjo

Pasar: Pasar Larangan Tampilkan

Harga Pasar Larangan di Tingkat Konsumen Tanggal 2020-03-25 13:30:17

Pasar : Pasar Larangan

NO	NAMA BAHAN POKOK	SATUAN	HARGA KEMARIN	HARGA SEKARANG	PERUBAHAN (Rp)	PERUBAHAN (%)
01	BERAS					
	-Bengawan	kg	10.500	10.500	0	0,00%
	-Mentik	kg	11.000	11.000	0	0,00%
	-IR 64	kg	10.500	10.500	0	0,00%
02	GULA PASIR					
	-Gula Pasir Dalam Negri	kg	18.000	18.000	0	0,00%
03	MINYAK GORENG					
	-Bimoli Botol / Kemasan (Sps) 620 ml	620 ml	10.000	10.000	0	0,00%
	-Bimoli botol/Kemasan (sps) 2 liter	2 Liter	26.000	26.000	0	0,00%
	-Tampa Merk / Minyak Curah	kg	11.000	11.000	0	0,00%
	-Minyak Goreng Bimoli Botol/Kemasan (sps) 1 Liter	1 liter	13.000	13.000	0	0,00%
04	DAGING					
	-Daging Sapi Murni	kg	100.000	100.000	0	0,00%
	-Daging Ayam Broiler	kg	32.000	32.000	0	0,00%
	-Daging Ayam Kampung	kg	60.000	60.000	0	0,00%
05	TELLUR AYAM					
	-Telur Ayam Ras / Petelur	kg	25.000	25.000	0	0,00%
	-Telur Ayam Kampung	kg	44.900	44.900	0	0,00%
06	SUSU					
	Kental Manis					
	-Susu Kental Manis Merk Bendera	397 gr/kg	10.500	10.500	0	0,00%
	-Susu Kental Manis Merk Indomilk	390 gr/kg	10.000	10.000	0	0,00%
	Susu Bubuk					
	-Susu Bubuk Merk Bendera (Instant)	400 gr/dos	38.800	38.800	0	0,00%
	-Susu Bubuk Merk Indomilk (Instant)	400 gr/dos	39.500	39.500	0	0,00%
07	-JAGUNG PIPILAN KERING	kg	11.000	11.000	0	0,00%
08	-GARAM BERYODIUM					

09	TEPUNG TERIGU					
	-Segitiga Biru (Kw Medium)	kg	9.000	9.000	0	0,00%
10	KACANG KEDELAI					
	-Eka Impor	kg	9.000	9.000	0	0,00%
	-Lokal	kg	8.000	8.000	0	0,00%
11	MIE INSTANT					
	-Indomie Rasa Kari Ayam	Bungkus	2.500	2.500	0	0,00%
12	CABE					
	-Keriting	kg	30.000	30.000	0	0,00%
	-Biasa	kg	28.000	28.000	0	0,00%
	-Cabe Rawit	kg	45.000	45.000	0	0,00%
13	BARANG MERAH					
	-BARANG MERAH	kg	33.000	33.000	0	0,00%
	-BARANG PUTIH	kg	40.000	40.000	0	0,00%
14	-IKAN ASIN TERI	kg	80.000	80.000	0	0,00%
15	-KACANG HLAJU	kg	18.000	18.000	0	0,00%
16	-KACANG TANAH	kg	25.000	25.000	0	0,00%
17	-KETELA POHON	kg	5.000	5.000	0	0,00%
18	SAYUR MAYUR					
	-KOLIKUBIS	kg	9.000	9.000	0	0,00%
	-KENTANG	kg	14.000	14.000	0	0,00%
	-TOMAT	kg	12.000	12.000	0	0,00%
	-WORTEL	kg	10.000	10.000	0	0,00%
	-BUNCIS	kg	14.000	14.000	0	0,00%
19	SEMEN					
	-Semen Gresik	40 Kg	50.000	50.000	0	0,00%
	-Semen Tiga Roda	40 Kg	47.000	47.000	0	0,00%
	-Semen Hadcm	40 Kg	47.000	47.000	0	0,00%
	-Semen Padang	40 Kg	-	-	-	-
	-Semen Tjasea	40 Kg	-	-	-	-
	-Semen Bosowa	40 Kg	-	-	-	-
20	IKAN SEGAR					
	-Ikan Bandeng	kg	32.000	32.000	0	0,00%
	-Ikan Kembung	kg	30.000	30.000	0	0,00%
	-Ikan Tuna	kg	35.000	35.000	0	0,00%
	-Ikan Teri/kaki	kg	30.000	30.000	0	0,00%
	-Ikan cakalang	kg	30.000	30.000	0	0,00%
22	KAYU BALOK MERANTI (4X 10)	Btg	110.000	110.000	0	0,00%
23	PAPAN MERANTI (4m X 3cm X 20mm)	Lembar	75.000	75.000	0	0,00%
24	TRIPLEK (MAM)	lembar	85.000	85.000	0	0,00%
25	BESI BETON (DNI MURNI)					
	-Besi Beton 6 mm (12/9m)	Btg	37.000	37.000	0	0,00%
	-Besi Beton 8 mm (12/9m)	Btg	58.000	58.000	0	0,00%
	-Besi Beton 10 mm (12/9m)	Btg	65.000	65.000	0	0,00%
	-Besi Beton 12 mm (12/9m)	Btg	95.000	95.000	0	0,00%
26	PAKU					
	-Paku Ukuran 10Cm	Kg	20.000	20.000	0	0,00%
	-Paku Ukuran 2 Cm	Kg	20.000	20.000	0	0,00%
	-Paku Ukuran 3Cm	Kg	20.000	20.000	0	0,00%
	-Paku Ukuran 4Cm	kg	20.000	20.000	0	0,00%
	-Paku Ukuran 5Cm	Kg	20.000	20.000	0	0,00%
	-Paku Ukuran 7Cm	Kg	20.000	20.000	0	0,00%
27	GAS ELPIG 3 Kg	Kg	17.000	17.000	0	0,00%
28	PUPLUK					
	-Pupuk KCL Non Subsidir	Kg	6.000	6.000	0	0,00%
	-Pupuk NPK Non Subsidir	Kg	2.300	2.300	0	0,00%

<http://siskaperbapo.com/harga/tabel>

Berdasarkan table 1 harga pembelian konsumen ke pedagang dapat kita uraikan sebagai berikut :

- ❖ Untuk jenis kebutuhan pokok dan pertanian :
 - Beras, harga berkisar Rp.10.500 – Rp.11.000/kg,-
 - Gula pasir Rp.18.000/kg,-
 - Minyak goreng, harga berkisar Rp.10.000 – Rp.26.000,-

- Daging :
 - ⁵ Daging sapi Rp.100.000/kg,-
 - Daging ayam Rp.32.000/kg,-
 - Daging ayam kampung Rp.60.000/kg,-
- Telur ayam :
 - Telur ayam ras/ petelur Rp. 25.000/kg,-
 - Telur ayam Rp.44.000/kg,-
- Susu kental manis, harga berkisar Rp.10.000 – Rp.39.500,-
- Jagung pipilan kering Rp.11.000/kg,-
- Garam :
 - Bata Rp.750/buah,-
 - Halus Rp.8.000/kg,-
- ⁶ Tepung terigu Rp.9.000/kg,-
- Kacang kedelai :
 - Impor Rp.9.000/kg,-
 - Lokal Rp.8.000/kg,-
- Mie instant Rp.2.500,-/bungkus
- Cabe :
 - ⁶ Keriting Rp.30.000/kg,-
 - Biasa Rp.28.000/kg,-
 - Cabe kecil Rp.45.000/kg,-
- Bawang :
 - ⁴ Bawang merah Rp.33.000/kg,-
 - Bawang putih Rp.40.000/kg,-
- Ikan asin teri Rp.80.000/kg,-
- Kacang hijau Rp.18.000/kg,-
- Kacang tanah Rp.25.000/kg,-
- Ketela pohong Rp.5.000/kg,-
- Sayur – sayuran :

- Kol/ kubis Rp.9.000/kg,-
- Kentang Rp.14.000/kg,-
- Tomat Rp.12.000/kg,-
- Wortel Rp.10.000/kg,-
- Buncis Rp.14.000/kg,-
- Ikan segar :
 - Bandeng Rp.32.000/kg,-
 - Kembung Rp.30.000/kg,-
 - Tuna Rp.35.000/kg,-
 - Tongkol Rp.30.000/kg,-
 - Cakalang Rp.30.000/kg,-

Diagram 1 : Aksi penjual dan pembeli.

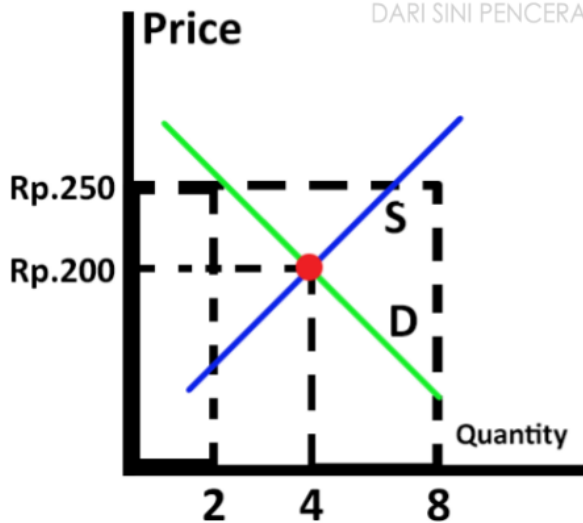
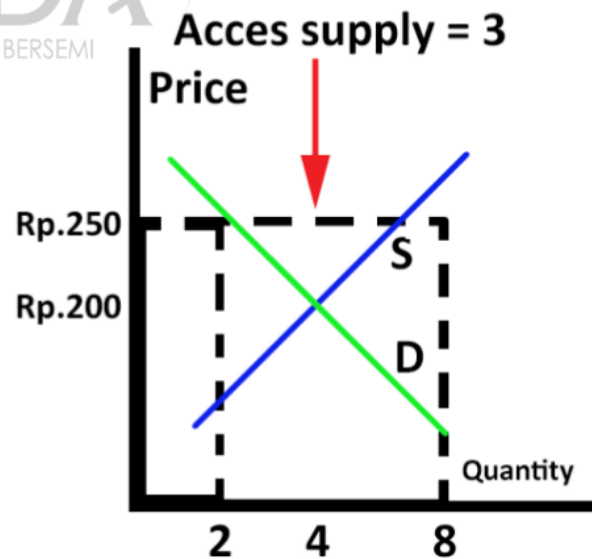


Diagram 2 : Aksi penjual dan pembeli bergerak keseimbangan.



Metode Analisis keseimbangan pasar komoditi beras.

Dengan mengambil point keseimbangan system Cobweb, model permintaan komoditi beras terjadi di tahun t disimpulkan sebagai fungsi pada permintaan beras tahun t secara matematik, model perhitungan permintaan beras dapat perumusan sebagai berikut :

$$Qdt = a1 Qdt-1 + a2 Pt-1 + a3 It + a4 Popt + c$$

$$Qdt = a1 Qdt-1 + a2 Pt-1 + a3 Z1 + a4 Z2 + c$$

Untuk fungsi penawaran dapat diartikan sebagai fungsi pada penawaran beras tahun $T1$, harga padi pada tahun $T1$, dan harga pupuk urea di tahun $T1$ yang secara matematik dirumuskan sebagai berikut :

$$Qst = b1 Qst-1 + b2 Pt-1 + b3 Pft-1 + k$$

$$Qst = b1 Qst-1 + b2 Pt-1 + b3 Z3 + k$$

Berdasarkan keseimbangan yang diambil dari cara Cobweb diperoleh:

$Qdt = Qst$ dimana:

Qdt = jumlah beras yang diminta pada tahun t

$Qdt-1$ = jumlah beras yang diminta pada tahun $t-1$

Qst = jumlah beras yang ditawarkan pada tahun t

$Qst-1$ = jumlah beras yang ditawarkan pada tahun $t-1$

Pt = harga gabah pada tahun t

$Pt-1$ = harga gabah pada tahun $t-1$

Pft = harga pupuk urea pada tahun t

$It = Z1$ = pendapatan penduduk per kapita pada tahun t

$Popt = Z2$ = jumlah penduduk pada tahun t

$Pft-1 = Z3$ = harga pupuk urea pada tahun $t-1$

a, b = parameter estimasi

c, k = konstanta regresi tahap pertama

Hasil Analisis dan pembahasan.

Analisa pada langkah pertama dengan menggunakan cara OLS didapatkan fungsi penawaran dan permintaan dalam angka logaritma sebagai berikut

$$Qdt = 0,56 Qdt-1 - 0,04 Pt + 0,01 It + 0,93 Popt - 9,83$$

$$Qdt = 0,56 Qdt-1 - 0,04 Pt + 0,01 Z1 + 0,93 Z2 - 9,83$$

$$Qst = 0,09 Qst-1 + 1,33 Pt-1 - 1,21 Pft-1 + 12,05$$

$$Qst = 0,09 Qst-1 + 1,33 Pt-1 - 1,21 Z3 + 12,05$$

Pada langkah kedua dengan penerapan prinsip keterseimbangan pasar persamaan dalam bentuk matriks dapat diubah menjadi :

$$\begin{vmatrix} 1 & 0 \\ 1 & 0,04 \end{vmatrix} \begin{vmatrix} Q_t \\ P_t \end{vmatrix} = \begin{vmatrix} 0,09 & 1,33 \\ 0,56 & 0 \end{vmatrix} \begin{vmatrix} Q_{t-1} \\ P_{t-1} \end{vmatrix} + \begin{vmatrix} 12,05 & -1,21 & 0 & 0 \\ -9,83 & 0 & 0,01 & 0,93 \end{vmatrix} \begin{vmatrix} Z_0 \\ Z_1 \\ Z_2 \\ Z_3 \end{vmatrix}$$

KARAKTERISTIK DARI KESEIMBANGAN PASAR.

1. Tidak kekurangan bahan pokok.
2. Tidak kelebihan bahan pokok.
3. Tidak ada kejadian tekanan yang akan merubah harga.

❖ Excess supply.

Harga komoditi yang berada di atas keseimbangan harga, sehingga akan menimbulkan dampak produsen tidak dapat menjual barang dengan harga tersebut.

❖ Excess demand.

Harga komoditi yang berada di bawah keseimbangan harga, sehingga akan menimbulkan dampak konsumen tidak mampu membeli barang dengan harga tersebut.

ANALISA YANG AKAN / DAPAT MERUBAH KESEIMBANGAN.

1. Keseimbangan harga dapat diatur oleh supply dan demand.
2. Supply dan demand dapat diperoleh oleh nilai yang mempengaruhi supply dan demand.
3. Perubahan satu atau lebih pada variable yang dapat merubah demand dan supply akan mengakibatkan perubahan keseimbangan harga dan kuantitas.

Tabel 2 : Pendekatan matematik karakteristik keseimbangan pasar.

Harga (Rp).	Jumlah yang diminta.	Jumlah yang ditawarkan.	Yang terjadi
500.000	800 kg	400 kg	Kelebihan permintaan
600.000	700 kg	500 kg	Kelebihan permintaan
700.000	600 kg	600 kg	Keseimbangan
800.000	500 kg	700 kg	Kelebihan penawaran
1.000.000	500 kg	900 kg	Kelebihan penawaran

nuhfil hanani : website : <http://nuhfil.com>

FUNGSI PADA KESEIMBANGAN PASAR.

Fungsi keseimbangan pasar terdiri menjadi 2 yaitu : Fungsi Permintaan dan Penawaran.

a. Fungsi permintaan.

Fungsi permintaan dapat diartikan sebagai hubungan antara jumlah ketersediaan barang yang diminta dengan factor yang mempengaruhi. Kegunaan fungsi permintaan yaitu untuk merevisi perilaku konsumen terhadap harga, dan menurut hukum apabila permintaan barang menurun maka harga suatu barang tersebut akan naik dan sebaliknya apabila permintaan barang tersebut meningkat maka harganya otomatis akan turun dengan sendirinya. Dari sini dapat kita simpulkan hubungan antara harga dan jumlah ketersediaan barang yang diminta memiliki hubungan yang berlawanan.

Dibawah ini merupakan bentuk umum fungsi permintaan barang dua variabel :

$$Q_d = a - bP_d \text{ atau } P_d = -1/b (-a + Q_d)$$

Dimana :

A dan b = adalah konstanta, dimana b harus bernilai negative.

$$B = \Delta Q_d / \Delta P_d$$

P_d = adalah harga barang per unit yang diminta

Q_d = adalah banyaknya unit barang yang diminta.

Syarat. $P > 0$, $Q > 0$, serta $dP_d / dQ < 0$

b. Fungsi penawaran.

Fungsi penawaran dapat kita artikan ¹ hubungan harga suatu barang di pasar tradisional dengan ketentuan harga yang ditawarkan oleh pedagang. Kegunaan produsen menggunakan fungsi tersebut yaitu untuk menganalisis kemungkinan banyak atau sedikit suatu komoditi yang akan di produksi, dan menurut hukum apabila harga komoditi mengalami kenaikan dengan factor lain bisa diartikan tetap, maka jumlah penawaran barang tersebut akan meingkat, apabila harga mengalami penurunan jumlah penawaran juga akan turun.

$$Q_s = a + bP_s$$

Dimana :

A dan b = adalah konstanta, dimana b harus bernilai positif.

$$B = \Delta Q_s / \Delta P_s$$

P_s = adalah harga per unit yang ditawarkan.

Q_s = adalah banyaknya unit barang yang ditawarkan.

$P_s > 0$, $Q_s > 0$, serta $dP_s / dQ_s > 0$

¹ PENGARUH PAJAK TERHADAP KESEIMBANGAN PASAR.

Pemberian subsidi pada suatu barang yang diproduksi secara massal di suatu perusahaan akan mempengaruhi harga keseimbangan dan jumlah keseimbangan pasar suatu komoditi barang tersebut. Pajak yang diberikan kepada perusahaan barang komoditi tersebut atas penjualan dapat menimbulkan dampak harga jual barang akan naik, kesimpulanya yaitu apabila suatu perusahaan dikenakan pajak, maka dalam skala besar maupun kecil pihak perusahaan akan menaikkan harga agar sebagian dari pajak ditanggung konsumen. Dampak akibat tersebut harga barang di pasar yang tujuannya yaitu ke konsumen atau pembeli akhir akan lebih mahal dari harga keseimbangan sebelum ¹ dikenakan pajak.

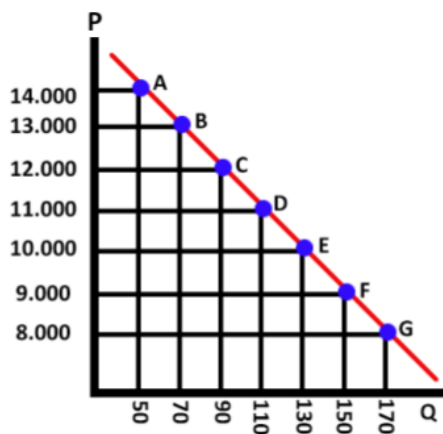
PENGARUH SUBSIDI TERHADAP KESEIMBANGAN PASAR.

Subsidi adalah berlawanan dengan pajak dan masyarakat Indonesia lebih sering menyebut pajak negatif. Sebab yang di akibatkan terhadap pajak suatu barang di perusahaan juga berlawanan dengan keseimbangan yang diakibatkan pajak. Sifat subsidi dibedakan menjadi dua yaitu spesifik & proporsional.

Dampak diberikannya subsidi atas suatu barang ataupun penjualan dapat mengakibatkan harga jual maupun beli barang tersebut akan lebih murah. Akibatnya harga keterseimbangan di pasar akan mengalami penurunan dari harga keseimbangan sebelum diberikan subsidi dan jumlah keseimbangan akan banyak.

KURVA PERMINTAAN KOMODITI BERAS.

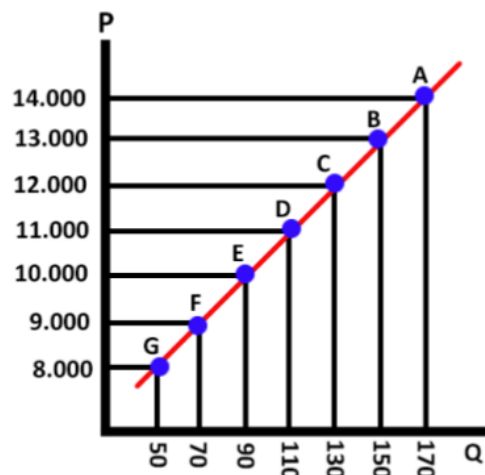
Titik	Harga (Per kg dalam rupiah)	Jumlah yang diminta (kg)
A	Rp.14.000,-	50
B	Rp.13.000,-	70
C	Rp.12.000,-	90
D	Rp.11.000,-	110
E	Rp.10.000,-	130
F	Rp.9.000,-	150
G	Rp.8.000,-	170



Pada kurva permintaan diatas dapat kita simpulkan pada saat harga beras Rp.14.000¹⁷ maka jumlah beras yang diminta sebesar 50 kg (pada titik A).¹³ saat harga beras turun menjadi Rp.13.000 mengakibatkan bertambahnya jumlah beras yang diminta sebesar dari 50 kg menjadi 70 kg (pada titik B). Sedangkan saat harga beras mengalami penurunan lagi dengan harga Rp.12.000 maka jumlah permintaan beras mengalami kenaikan sebesar 20 kg, sehingga totalnya 90 kg (pada titik C), dan seterusnya. Jadi kesimpulannya yang membuat statistic kurva bergerak hanya harga barang tersebut atau harga barang itu sendiri.

KURVA PENAWARAN KOMODITI BERAS.

Titik	Harga (Per kg dalam rupiah)	Jumlah yang diminta (kg)
A	Rp.14.000,-	170
B	Rp.13.000,-	150
C	Rp.12.000,-	130
D	Rp.11.000,-	110
E	Rp.10.000,-	90
F	Rp.9.000,-	70
G	Rp.8.000,-	50



Kurva penawaran juga bisa mengalami pergerakan, sebab dan akibatnya yaitu sama harga barang tersebut atau harga barang itu sendiri. Dapat dilihat pada kurva penawaran diatas bisa kita simpulkan, pada saat harga beras Rp.10.000 jumlah beras yang ditawarkan sebesar 90 kg (Pada titik E). Ketika naik Rp.11.000 mengakibatkan jumlah beras yang ditawarkan mengalami kenaikan dari 90 kg menjadi 110 kg (Pada titik D). Pada kurva penawaran ini pergerakan statistik selalu bergerak ke arah kanan.

Kesimpulan dan Saran.

Kesimpulan.

1. Dari pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa saat waktu dulu maupun saat sekarang harga komoditi beras akan mengalami kenaikan sehingga penawaran beras akan mengalami peningkatan.
2. Pengaruh peningkatan komoditi beras dalam waktu yang tidak lama akan mengakibatkan meningkatnya permintaan beras, sebaliknya dalam jangka panjang tidak akan terjadi perubahan permintaan maupun harga beras. Apabila kita lihat dari sisi peningkatan jumlah penduduk atau masyarakat dalam skala banyak ataupun sedikit akan berakibat meningkatnya permintaan.
3. Kajian untuk mengetahui ketersediaan komoditi besar di Indonesia dengan metode keseimbangan untuk sistem penawaran maupun permintaan telah mampu menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari kebijakan harga mulai dari pihak pertama produsen hingga barang sampai ke tangan konsumen atau pembeli. Artinya cara / metode ini dapat digunakan pemerintah Indonesia untuk kajian sejenis komoditas pertanian maupun sejenisnya.

Saran.

Indonesia adalah negara kepulauan dan dapat kita lihat pada sektor pertanian di negara kita khususnya pada sektor padi sebagian masyarakat Indonesia berprofesi sebagai petani sehingga secara garis besar ketersediaan komoditi beras di negara kita tercinta ini seharusnya melimpah – ruah, tetapi yang kita lihat sejak dahulu hingga sekarang kenapa pemerintah Indonesia masih import beras dari luar negeri, seharusnya negara kita yang menyuplai ketersediaan beras ke negara – negara tetangga kita bukan malah kita yang import. Kita semua maupun peulis berharap pemerintah Indonesia bisa mengatasi problematika yang terjadi di negri kita tercinta ini.



Daftar Pustaka.

www.siskaperbapo.com/harga/table. Diakses pada 25 Maret 2020 pada pukul 14 : 35 Wib.

Noviar, Helmi, and Affandi Affandi. ¹⁵ "ANALISIS IMPOR BERAS DAN KESEIMBANGAN PASAR BERAS INDONESIA." *JURNAL EKOMBIS* 5.2 (2019).

Nuryanti, Sri. ⁸ "Analisa keseimbangan sistem penawaran dan permintaan beras di Indonesia." *Jurnal Agro Ekonomi* 23.1 (2016): 71-81.

Barus, Mika Debora Br. "PENGARUH PAJAK DAN SUBSIDI PADA KESEIMBANGAN PASAR." *JURNAL PERPAJAKAN* 1.2 (2020): 136-143.

¹¹ Bhinadi, Ardito. "Struktur Pasar, distribusi, dan pembentukan harga beras." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 13.1 (2012): 24-32.

⁹ Indrawati, Toti. "Analisis Perilaku Pedagang Dalam Pembentukan Harga Barang Kebutuhan Pokok Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi* 21.01 (2013).

Susanti, Erna. "PENGARUH EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN, PENWARAN DAN KESEIMBANGAN PASAR." *ASSYARIAH* 1.1 (2020): 28-43.

